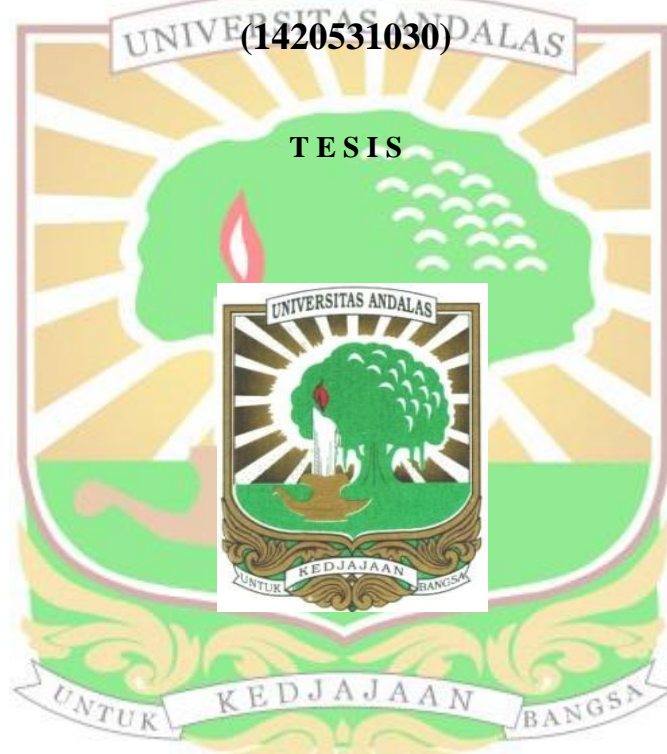


**“EVALUASI PENGELOLAAN PERSEDIAAN LOGISTIK  
OBAT PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)  
GUDANG FARMASI DINAS KESEHATAN  
KOTA PARIAMAN TAHUN 2015”**

Oleh :

**ZULKARNAINI**

**(1420531030)**



**Pembimbing I : Dr. Suhairi, SE, M.Si, Ak**

**Pembimbing II : Rayna Kartika, SE, M. Comm, AK**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI  
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2016**

**Evaluasi Pengelolaan Persediaan Logistik  
Obat Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT)  
Gudang Farmasi Dinas Kesehatan  
Kota Pariaman Tahun 2015**

**Oleh : Zulkarnaini**

**(Dibawah Bimbingan Dr. Suhairi, SE, M.Si, Ak dan  
Rayna Kartika, SE, M. Comm, Ak)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi pengelolaan persediaan logistik obat khususnya pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Pariaman pada tahun 2015. Peneliti menggunakan *mixed methods sequential exploratory*, dan metode Wawancara Mendalam atau *in depth interview* serta analisis dokumen untuk mengetahui pengelolaan persediaan logistik obat ((*input* (tenaga atau personil, biaya atau dana, sarana, dan kebijakan pemerintah) dan *process* (perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan dan pelaporan, penghapusan dan pengawasan)), dan pengelompokkan persediaan logistik obat berdasarkan nilai investasinya yang diukur menggunakan Pareto Analisis atau Analisis ABC. Selain itu, pengadaan persediaan logistik obat juga diukur dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga atau personil yang menangani pengelolaan persediaan logistik obat serta sarana yang dimiliki belum mencukupi. Proses perencanaan obat hanya menggunakan metode konsumsi, dimana semua jenis obat yang ada dalam kelompok A pada Analisis ABC atau Pareto Analisis, tidak diterapkannya metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada proses pengadaan, serta masih terdapatnya permasalahan dalam proses pelaporan persediaan logistik obat.

Penelitian ini menyarankan adanya penambahan personil atau tenaga, sinkonisasi anggaran dengan Kementerian Kesehatan RI, penambahan sarana, membuat perencanaan dengan metode morbiditas, memperbaiki proses perencanaan, menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), memperhatikan proses penyimpanan, proses pendistribusian dan pembuatan laporan serta meningkatkan kegiatan supervisi dan evaluasi pengelolaan persediaan logistik obat.

**Kata Kunci: Pengelolaan Persediaan Logistik Obat, Pareto Analisis atau Analisis ABC, *Economic Order Quantity* (EOQ).**

**The Evaluation of the Medicine Inventory Management  
At Technical Implementation Unit Office (UPT)  
Pharmacy Warehouse of Health Organizational  
Unit of Pariaman City For The Year 2015**

**By : Zulkarnaini**

**(Supervised By: Dr. Suhairi, SE, M.Si, Ak and  
Rayna Kartika, SE, M. Comm, Ak)**

**ABSTRACT**

The purpose of the research is to evaluate the medicine inventory management at the technical implementation unit office (UPT) of pharmacy warehouse of health organizational unit in Pariaman City for the year 2015. The research conducts mixed methods sequential exploratory and in depth interview, documents analysis is also used to find out medicine inventory management's ((input (workforce, costs, facilities and governmental policy), process (planning, procurement, storage, distribution, recording and reporting, elimination and supervision)), and the classification of medicine inventory based on the investment value measured by using Pareto Analysis or ABC Analysis. Meanwhile, the medicine inventory procurement is measured by using Economic Order Quantity (EOQ).

The research result showed that there were not enough workforce to handle medicine inventory management as well as the facilities provided. The process of medicine planning only used consumption method, in which all medicine types were in group A of ABC Analysis or Pareto Analysis. Economic Order Quantity (EOQ) was not applied in the process of procurement and some problems still occurred in the process of reporting of medicine inventory.

The research suggests to add the workforce in handling the medicine inventory management, budget synchronization with the ministry of health, the additional of facilities, revising and making the planning by using morbidity method, applying the Economic Order Quantity (EOQ), handling care of storage and distribution process, increasing supervision as well as the evaluation of medicine inventory management.

**Keywords: Medicine Inventory Management, Pareto Analysis or ABC Analysis, Economic Order Quantity (EOQ).**